



Peran TNI dalam Penanggulangan Bencana Alam

Mursyid

Universitas Islam Indragiri Tembilahan
mursyidanjo@gmail.com

Abstract

In writing this research the author uses a library research method where the data obtained by the author comes from conclusions in previous journals and also through newspapers and books. In this writing method it is often called library research analysis. Where the results of this research can be seen that Indonesia is an archipelagic country whose geographical location makes Indonesia a country that is prone to disasters, BNPB states that Indonesia is a country that has the most comprehensive types of disasters in the world, disasters that arise of course cause a lot of losses and victims. Therefore, to handle disasters both before and after a disaster, good cooperation between related agencies is needed, for example the TNI. The problem formulation in writing this journal is (1) the role of the TNI in the natural disaster management process, (2) what obstacles the TNI faces in the process of evacuating victims of natural disasters and (3) the efforts made by the TNI in handling natural disasters. And the conclusions of this journal are (1) the role of the TNI in the natural disaster management process is that the TNI plays a role in assisting the process of rescuing and evacuating victims, the TNI plays a role in fulfilling the basic needs of protection for vulnerable groups, handling refugees and playing an active role in selecting and repairing infrastructure other general matters, assisting in the process of cleaning up building debris and as a facilitator in providing training, guidance and technical support to the community in building the resilience of a village or area. (2) the obstacles faced by the TNI in evacuating victims were power outages which limited communication, lack of heavy equipment due to impassable roads, unpredictable weather conditions (3) and the efforts made by the TNI in handling natural disasters were by creating a program called disaster resilient village where the implementation of this disaster resilient village is by carrying out the process of collecting data along with disaster risk analysis in a village, forming a disaster response team consisting of TNI and community members, conducting training and outreach to the community about mitigation and handling. disasters and implementing emergency response and disaster recovery programs.

Kata Kunci:

Peran
TNI
Penanggulangan Bencana

Abstrak

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pustaka yang mana data yang didapat oleh penulis berasal dari kesimpulan yang ada pada jurnal terdahulu dan juga melalui surat kabar dan buku, dalam metode penulisan ini sering disebut juga dengan analisis library research. Dimana hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang letak geografis nya membuat Indonesia menjadi negara yang rawan akan bencana, BNPB menyebutkan bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki jenis bencana terlengkap di dunia, bencana yang timbul tentu saja membuat banyak kerugian dan juga korban oleh karena itu untuk melakukan penanganan terhadap bencana baik sebelum dan setelah bencana perlu kerja sama yang baik antar sesama instansi terkait seperti contohnya adalah TNI. Adapun rumusan masalah dalam penulisan jurnal ini adalah (1) peran TNI dalam proses Penanggulangan bencana alam, (2) kendala apa saja yang dihadapi oleh TNI dalam proses evakuasi korban bencana alam dan (3) upaya yang dilakukan oleh TNI dalam penanganan bencana alam. Dan kesimpulan dari jurnal ini adalah (1) peran TNI dalam

proses Penanggulangan bencana alam adalah TNI berperan dalam membantu proses penyelamatan dan evakuasi korban, TNI berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar terhadap perlindungan kepada kelompok rentan, menangani pengungsi dan berperan aktif dalam pemilihan dan perbaikan sarana prasarana umum lainnya, membantu proses pembersihan puing bangunan dan sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan, bimbingan dan dukungan teknis kepada masyarakat dalam membangun ketangguhan suatu desa atau daerah. (2) kendala yang dihadapi TNI dalam melakukan evakuasi korban adalah padamnya listrik yang menjadikan komunikasi menjadi terbatas, kurangnya alat berat karena jalan yang belum bisa dilalui, kondisi cuaca yang tidak menentu⁽³⁾ dan upaya yang dilakukan oleh TNI dalam penanganan bencana alam adalah dengan membuat suatu program yang diberi nama dengan desa tangguh bencana dimana penerapan desa tangguh bencana ini adalah dengan melakukan proses pengumpulan data beserta analisis risiko bencana di suatu desa, pembentukan tim tanggap bencana yang beranggotakan TNI dan masyarakat, melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang mitigasi dan Penanggulangan bencana serta melaksanakan program tanggap darurat dan pemulihan bencana.

Corresponding Author:

Mursyid
Fakultas Hukum
Universitas Islam Indragiri Tembilahan
mursyidanjo@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan kata-kata yang sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat khususnya masyarakat di Indonesia, karena hampir setiap tahunnya bencana alam selalu melanda Indonesia baik itu, banjir, tanah longsor, gempa bumi bahkan gunung meletus pun telah dirasakan oleh masyarakat Indonesia yang bertempat tinggal di daerah rawan bencana tersebut. Selain itu Indonesia merupakan negara kepulauan dimana letak geografis nya terletak pada tiga lempeng bumi yaitu lempeng eurasia, lempeng pasifik dan lempeng indo Australia, dengan tiga lempeng ini membuat negara Indonesia menjadi labil dan rawan akan bencana alam.¹

Selain faktor tersebut diatas faktor lain yang menyebabkan Indonesia ini termasuk negara yang rawan akan bencana adalah gejolak cuaca dan juga perubahan iklim yang sangat dinamis, yang dapat menyebabkan berbagai bencana seperti badai, topan, siklon tropis dan banjir dan berdasarkan hal ini maka Indonesia dijuluki dengan laboratorium bencana dan hal ini pun telah diungkapkan oleh BNPB Indonesia bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki jenis bencana terlengkap di dunia, adapun bencana yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:²

1. Bencana alam berupa banjir
2. Bencana alam berupa tanah longsor
3. Bencana alam berupa gelombang pasang
4. Bencana alam berupa puting beliung
5. Bencana alam berupa kekeringan
6. Bencana alam berupa kebakaran hutan dan lahan
7. Bencana alam berupa tsunami
8. Bencana alam berupa letusan gunung api
9. Bencana alam berupa likuifaksi dan lain sebagainya

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia seringkali terjadi tanpa diprediksi dan terjadi begitu saja, dan hal ini membuat permasalahan dalam proses penanganan bencana alam. Zaman dahulu penanganan bencana alam hanya terfokus pada kejadian sesaat setelah terjadinya bencana dan hanya merespon keadaan darurat saja, dan penanganan yang bersifat responsif. Maka dari itu di zaman sekarang perlu adanya penanganan yang lebih serius dalam hal bencana alam ini agar penanganan dapat berjalan dengan baik dan cepat tanggap.

Bencana merupakan peristiwa atau segala bentuk rangkaian yang sedang mengancam serta mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau juga faktor manusia itu sendiri. Dan dalam bencana ini dapat mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologi manusia yang terkena bencana tersebut. Sedangkan bencana alam adalah bencana yang dapat diakibatkan oleh adanya peristiwa yang disebabkan oleh alam seperti gunung meletus,

¹ Abdul Rahman, " *Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Geografi* " Jakarta : Kencana, 2008, hlm. 43

² Dewi Sartika, "*Bencana Alam Di Indonesia*", Jakarta : Bumi Aksara, 2004, hlm. 40

tsunami dan lain sebagainya. Selain bencana alam bencana non alam juga terjadi di Indonesia dimana bencana non alam ini merupakan peristiwa non alam yang disebabkan oleh teknologi atau modernisasi seperti pandemi dan lain sebagainya.

Negara Republik Indonesia memiliki wilayah yang luas dan terletak di garis khatulistiwa pada posisi silang antara dua benua yaitu benua Asia dan Australia dan juga dua samudra yaitu samudra Hindia dan Pasifik. Bencana alam yang selalu terjadi di Indonesia tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi seperti bencana alam yang terjadi tahun 2009 dan 2010 yaitu gempa bumi, oleh karena itu perlu adanya penanggulangan bencana yang harus dilakukan, selain itu penanggulangan bencana adalah salah satu bagian dari proses pembangunan nasional yang merupakan serangkaian kegiatan penanggulangan bencana yang sebelum dan sesudah terjadinya bencana.³

Dalam beberapa tahun belakangan ini sering terjadi bencana alam yang sangat meresahkan warga terutama di daerah yang merupakan daerah rawan bencana, dan dalam proses penanggulangan bencana masih terdapat kelemahan baik dalam proses pelaksanaan, penanggulangan bencana ataupun juga yang berhubungan dengan landasan hukumnya, karena pada dasarnya belum ada undang-undang yang secara khusus menangani masalah bencana tersebut.⁴

Dalam proses penanggulangan bencana yang sering terjadi khususnya di daerah Sumatera Barat yang merupakan daerah rawan bencana diperlukan adanya sinergitas yang cukup tinggi, koordinasi dan komunikasi yang baik dari berbagai aparat dan juga pemerintah, selain itu langkah terencana yang juga dilakukan oleh pihak terkait seperti BNPB, BPBD Provinsi dan Kabupaten atau kota, TNI, Polri, Ormas dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu semua maka TNI juga memiliki peran yang penting dalam proses penanggulangan bencana alam tersebut, meskipun pada dasarnya penanggulangan bencana ini tugas dari BNPB dan BPBD yang berdasarkan UU No 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, akan tetapi dalam proses pelaksanaannya terdapat banyak kendala dan keterbatasan sehingga membuat TNI juga harus turun tangan bahu membahu dalam proses pelaksanaan pencegahan dan juga penanggulangan setelah terjadinya bencana.

Peran TNI bukan saja sebagai tameng bagi negara tetapi juga bisa terjun langsung kelapangan dalam proses membantu korban dalam bencana alam. Begitu banyak peran dan tugas TNI dalam proses penanggulangan bencana di daerah, hal ini juga telah ada dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 pasal 7 huruf b yang mengatakan bahwa salah satu tugas dari TNI adalah selain melakukan operasi militer juga TNI terlibat dalam proses penanggulangan bencana alam, akan tetapi untuk meminimalisir terjadinya bencana yang dapat menyebabkan kerusakan dan kerugian perlu adanya kerjasama yang baik antar semua pihak. Untuk dapat memperkuat proses penanggulangan bencana ini maka perlu adanya regulasi dan juga mekanisme kerja yang cukup jelas dan tanggung jawab pada masing-masing instansi agar pada saat bencana datang setiap bagian yang sudah ditentukan tugas dan tanggung jawab nya dapat bekerja semaksimal mungkin dalam menghadapi bencana tersebut.⁵

Dalam pelaksanaan penanggulangan bencana tentu tidaklah berjalan dengan mulus dan penuh hambatan sehingga memerlukan armada dan tim yang banyak dalam proses penanggulangan bencana tersebut, kerjasama antara TNI dan BPBD dalam mengkoordinasikan dan operasi penanggulangan sangatlah dibutuhkan, karena BNPB yang akan melaksanakan mekanisme dalam proses penanggulangan bencana tersebut di bawah supervisi dari TNI yang mana dalam hal ini melalui staf angkatan darat, dan oleh karena itu sangat disayangkan jika BPBD dan BNPB tidak memanfaatkan peluang yang ada dalam bekerja sama dengan TNI AD agar saling bersinergi dan saling bahu membahu dalam pelaksanaan penanggulangan bencana alam yang tidak menentu kapan akan terjadi. sehingga berdasarkan hal ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Peran TNI dalam Penanggulangan Bencana Alam" karena seperti yang sama-sama diketahui bahwa TNI akan selalu siap dalam proses penyelamatan masyarakat baik itu dalam hal keamanan atau kemiliteran dan juga kemanusiaan seperti kasus bencana alam yang terkadang bukan saja menghilangkan dan merusak harta benda tetapi juga memakan korban jiwa, karena TNI akan selalu ada untuk rakyat yang membutuhkan dan setiap pemerintah serta instansi juga harus turun bahu membahu dalam proses evakuasi dan penanggulangan bencana alam tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau disebut dengan *library research*,⁶ dalam hal ini penulis memanfaatkan berbagai dokumen tertulis sebagai suatu sumber rujukan dan juga sebagai fokus kajian serta ide-ide dalam menganalisis data pada suatu penelitian dalam membuat suatu kesimpulan.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data diantaranya adalah:⁸

³ Amarulla Octavia, " Konteks Bencana Alam Di Indonesia " *Jurnal Spektran*, Volume 2, Nomor 1,(Desember 2007), hlm. 4

⁴ Aulia Rahmat, "Bencana Alam Di Indonesia" *Jurnal Strategi Kampanye Militer*, Volume 1, Nomor 1, (Juni 2010), hlm. 2

⁵ Andri Feriyanto, "*Ilmu Geografi Indonesia*", Jakarta : Pustaka Baru, 2015, hlm. 32

⁶ Muannif Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–

⁷ Tjutju Soendari, "Metode Penelitian Deskriptif," *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka* 17 (2012).

1. Data primer yang mana data aslinya tersebut memuat segala informasi yang relevan dengan penelitian ini.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan oleh pihak lain, yang tidak langsung didapat oleh peneliti maupun subjek penelitiannya. Data sekunder ini antara lain adalah buku, koran, artikel, dan makalah.

Dari data yang didapat kemudian dilakukan penyeleksian, diuraikan dengan seksama dan dianalisa sebelum mendapatkan suatu kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3. PEMBAHASAN

3.1 Peran TNI AD Dalam Proses Pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 2024

Tentara Nasional Indonesia atau yang disingkat dengan TNI, menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 menyatakan bahwa TNI merupakan salah satu alat pertahanan negara yang memiliki visi dan misi dalam hal kepentingan negara dan juga kepentingan daerah, suku, ras, etnik dan juga agama. Dalam penugasannya seorang prajurit TNI memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dalam suatu Undang-Undang yaitu sebagai berikut :⁹

1. Sebagai alat pelindung bagi negara Indonesia yang dalam pelaksanaan tugasnya mengandalkan kebijakan negara dan juga keputusan politik.
2. TNI berperan sebagai alat pertahanan negara dalam pencegahan terhadap segala bentuk ancaman yang datang dari dalam maupun luar negeri.
3. TNI akan selalu mempertahankan kedaulatan negara,
4. TNI akan selalu menjaga keutuhan negara berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
5. TNI akan selalu siap siaga 24 jam dalam menghadapi segala macam ancaman dan gangguan demi keutuhan bangsa dan negara dan juga membantu masyarakat yang ingin mendapatkan keamanan maupun masyarakat yang ditimpa bencana

3.2 Peran TNI Dalam Proses Penanggulangan Bencana Alam

Wonderful Indonesia merupakan salah satu kalimat yang telah dipromosikan oleh kementerian Budaya dan Pariwisata Indonesia dalam proses memperkenalkan keindahan alam dan juga kemajemukan yang telah dimiliki oleh bangsa Indonesia dari zaman dahulu. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kurang lebih 17.508 pulau yang tersebar dan terbentang di antara benua Asia dan juga benua Australia serta lautan Hindia dan Pasifik. Dengan keadaan geografis inilah yang membuat Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat banyak dan luar biasa hebat keanekaragamannya. Akan tetapi jika dilihat di sisi lain di Indonesia sendiri terdapat kurang lebih 129 gunung merapi yang aktif sehingga membuat Indonesia menjadi negara yang rawan akan bencana alam.¹⁰

Tidak sekali dua kali Indonesia diterpa bencana alam baik itu gempa bumi, gunung meletus bahkan tsunami pun sudah pernah terjadi di Indonesia. Berdasarkan hal ini, jika diperhatikan sejarah yang ada di Indonesia tentang bencana tentu masyarakat yang bermukim di daerah rawan bencana telah hafal dan memiliki kewaspadaan tinggi dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana alam lainnya, apalagi bencana alam ini tidak dapat diketahui kapan akan terjadi dan sering terjadi secara tiba-tiba. Bencana alam yang selalu datang menimpa masyarakat Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat tidak memiliki kemampuan adiktif dalam mengamati tanda-tanda alam yang terjadi sehingga ketika bencana datang akan selalu terjadi kerusakan -kerusakan yang cukup parah bahkan kerusakan total dan korban jiwa yang tidak sedikit sehingga setiap tahunnya akan selalu memakan korban jiwa yang tidak sedikit pula.¹¹

Masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah rawan bencana seperti daerah Sumatera Barat harusnya betul-betul dapat memahami tentang permasalahan mitigasi bencana yang merupakan tahap awal dalam proses penanggulangan bencana alam tersebut, dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang potensi terjadinya bencana, kemampuan adiktif masyarakat dalam mendeteksi bencana yang akan datang sehingga masyarakat lebih siap jika terjadi bencana alam yang terjadi secara tiba-tiba. Bangsa Indonesia sangat perlu memahami tentang bencana apalagi Indonesia adalah negara yang memiliki letak geografis yang cukup rawan akan bencana.

Bencana alam yang datang membuat kekacauan sehingga perlu adanya bantuan dari pemerintah baik itu dalam hal bahan pangan medis bahkan tenaga TNI dan Polri dalam proses evakuasi korban bencana alam. TNI sendiri memiliki peran penting dalam militer dan juga non militer, salah satu ancaman yang terkait dengan non-militer adalah bencana alam. Selama dua tahun belakangan ini bencana alam tiada henti mendera bangsa Indonesia merenggut nyawa ribuan manusia dan menyisakan penderitaan bagi jutaan nyawa lainnya. TNI siapakan untuk melaksanakan operasi militer dalam peperangan dan dalam bencana alam TNI hanya di

⁸ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik (Bumi Aksara, 2022), 46.

⁹ Budi Santoso, "TNI Tameng Negara" Bandung : Mandar Maju, 2009, hlm. 120

¹⁰ Mursyid, "Peran TNI Dalam Penanggulangan Bencana", diakses melalui <http://www.detik.com> pada tanggal 28 Oktober 2023, pukul 09:00 WIB

¹¹ David Bery, " Pokok-Pokok Fikiran Sosiologi ", Jakarta : PT. Rineka Aditama, 2007, hlm. 87

mungkinkan memanfaatkan idle capacity yang dimiliki, TNI dalam melaksanakan penanganan bencana alam dilakukan dengan dua tahapan yaitu sebagai berikut:¹²

1. Tahap masa tanggap darurat
2. Tahap masa rehabilitasi

dan untuk kedepannya tahap masa tanggap darurat ini akan diubah dengan tahap pencarian korban bencana, pertolongan dan penyelamatan agar waktu dalam proses menolong korban menjadi lebih cepat dan meminimalisir terjadinya banyak korban jiwa yang meninggal dunia. Dalam hal bencana alam TNI memiliki peran sebagai berikut:¹³

1. TNI berperan untuk membantu proses penyelamatan dan evakuasi korban bencana alam
2. TNI berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan dasar terhadap perlindungan kepada kelompok rentan,
3. TNI berperan dalam penanganan pengungsian dan
4. TNI berperan aktif dalam pemulihan dan perbaikan sarana dan prasarana umum lainnya seperti memperbaiki instalasi air bersih dan membangun MCK (mandi cuci kakus)
5. TNI berperan dalam membantu proses pembersihan puing reruntuhan bangunan
6. TNI berperan dalam pendistribusian logistik makanan dan juga obat-obatan

Di setiap lokasi yang terjadi bencana membuat situasi masyarakat menjadi kacau balau, banyak masyarakat menjadi bingung, keresahan, dan perkembangan situasi yang tidak menentu, dan dari situasi yang carut marut ini perlu adanya pihak-pihak yang tetap tenang dan mampu memberikan perlindungan dan pertolongan kepada para korban sehingga korban dapat tertolong dan merasa terayomi dan terlindungi. TNI bertugas untuk melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda masyarakat dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan juga bencana, jika disangkut pautkan dengan situasi bencana maka peran lain dari TNI adalah sebagai berikut:¹⁴

1. TNI memberikan bantuan dari segi apapun kepada masyarakat korban bencana
2. TNI memberikan pertolongan kepada mereka yang terkena bencana
3. TNI juga ditugaskan untuk selalu dapat melindungi masyarakat dan setiap anggota TNI harus memiliki kemampuan dalam hal penanggulangan bencana

TNI merupakan komponen pendukung dalam penanggulangan bencana alam, TNI selain membantu masyarakat yang menjadi korban bencana juga membantu para instansi yang bertugas dalam pelaksanaan penanggulangan bencana seperti BPBD. Dengan adanya TNI yang membantu anggota BPBD dalam proses pelaksanaan penanggulangan bencana membuat pekerjaan menjadi lebih mudah karena banyak nya personil yang turun kelapangan dalam mencari dan mengevakuasi korban sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat, karena dalam proses penanggulangan bencana perlu ketelatenan dan cepat tanggap maka dengan adanya bantuan dari TNI membuat proses evakuasi menjadi lebih ringan dan cepat selesai. Ada beberapa fakta penting yang dapat dilihat tentang peran militer dalam membantu korban bencana, jika dilihat pada kilas balik beberapa kejadian alam yang telah terjadi seperti bencana alam berupa gempa dan tsunami yang pernah melanda Aceh tahun 2004 silam yang tentunya masih membekas di benak, selain itu bencana gunung meletus yang melanda kota Yogyakarta pada tahun 2010 lalu dan bencana yang melanda lombok dan lain sebagainya, dilihat berdasarkan bencana diatas dapat ditemukan contoh peran TNI dalam penanggulangan bencana, yang paling dasar dari peran tersebut adalah sistem koordinasi antar sektor dalam proses penanggulangan bencana alam, koordinasi yang efisien dan optimal serta menyeluruh dan merata yang merupakan elemen penting dalam proses penanggulangan bencana alam. Selain itu juga terdapat dalam proses mitigasi bencana dan edukasi dimana TNI dan satuan militer di Indonesia memiliki kapasitas dalam hal struktur organisasi nya, dengan jaringan komandonya yang menyentuh hingga tingkat daerah. Selain itu dislokasi satuan militemnya untuk dapat melaksanakan tugas kondisi darurat.¹⁵

Bukan hanya demikian sebenarnya TNI telah mengemban tugas non militer yang telah diatur dalam suatu Undang-Undang No 34 Tahun 2004 tentang Tugas Pokok TNI yaitu sebagai operasi militer perang, membantu untuk menanggulangi risiko bencana alam dan hal ini termuat dalam pasal 7. TNI bergerak bersama seluruh pihak terkait untuk menangani bencana alam khususnya dalam membantu memaksimalkan jalannya kegiatan rehabilitasi dan juga rekonstruksi di daerah yang terdampak bencana alam tersebut. Bersama dengan seluruh pihak yang terkait baik dari pemerintah, sipil dan juga swasta, berbagai pekerjaan dilakukan dengan proses penanganan bencana alam yang dilakukan oleh TNI seperti contohnya adalah:¹⁶

1. Mengevakuasi korban baik korban yang selamat maupun yang telah meninggal dunia, dimana dalam hal ini terkadang banyak jalan yang putus dan menyebabkan keadaan daerah terisolir lantaran akses

¹² Ani Triani, "Peran TNI Dalam Penanganan Bencana", *Jurnal Penanggulangan Bencana Alam BNPB*, Volume 2, Nomor 1, (Juni 2015), hlm. 5

¹³ Eko Wardoyo, "Bencana Alam Di Indonesia Peran TNI" *Jurnal Riset Kebencanaan Indonesia*, Volume 1, Nomor 1 (September 2018), hlm. 120

¹⁴ K. Argo Priyadi "Implementasi Manajemen Risiko Bencana", *Jurnal BNPB*, Volume 1, Nomor 2, (September 2020), hlm. 5

¹⁵ Sarwono, "Peran TNI Dalam Manajemen Bencana Alam" Bandung : Mandar Maju, 2010, hlm. 64

¹⁶ Samuel, P. Huntington, "Prajurit Dan Negara, Jakarta : Rineka Cipta, 2018, hlm. 83

jalan yang menyebabkan kendaraan susah untuk masuk ke area bencana sehingga dengan kondisi ini maka dibutuhkan peran dari TNI AU dalam melaksanakan evakuasi melalui jalur udara, dan TNI AL yang menggunakan fasilitas mobil Smart truck dinas penerangan angkatan laut dimana hal ini dilakukan untuk menjalankan program TNI AL tentang Trauma healing dengan menampilkan tayangan hiburan di lokasi pengungsian

2. Melakukan perawatan pada korban yang terluka baik luka ringan maupun luka parah, hal ini dilakukan oleh TNI dengan proses pemindahan korban dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan sarana dan prasarana serta SDM kesehatan yang lebih memadai sesuai dengan kebutuhan dari para korban
3. Melakukan penyaluran bantuan baik itu berupa alat kesehatan, pakaian, makanan dan lain sebagainya yang dibutuhkan oleh para korban bencana alam, dimana peran TNI AU dalam mendistribusikan bantuan logistik dengan menggunakan helikopter ke sejumlah desa yang sulit di jangkau dengan menggunakan kendaraan darat
4. Melakukan penanganan dalam hal penampungan tempat pengungsian korban dan fasilitas darurat lainnya, dimana peran TNI dalam hal ini adalah dengan membantu membuat dapur umum yang menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan tetap berkoordinasi bersama pemerintah daerah, dan memperbaiki infrastruktur yang rusak agar bisa digunakan masyarakat
5. Melakukan usaha pembersihan daerah yang juga terdampak bencana
6. Melakukan pembangunan kembali dan pemulihan area yang terkena dampak bencana alam

Lebih lanjut selain berperan dalam penanganan bencana alam, TNI juga turut serta dalam usaha mitigasi bencana bahkan saat sebelum bencana tersebut terjadi, hal ini memiliki tujuan untuk mengurangi imbas bencana alam, adapun strategi yang digunakan dalam melaksanakan tujuan ini adalah dengan membuat program TMMD yang bersinergi dengan badan dinas sosial setempat. Keterlibatan TNI dalam proses penanggulangan bencana alam tentu tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus bekerja sama dengan pihak terkait dimulai dari pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Selain itu peran TNI adalah sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan, bimbingan dan dukungan teknis kepada masyarakat dalam membangun ketangguhan suatu desa.¹⁷

3.3 Kendala Yang Dihadapi TNI Dalam Proses Evakuasi Korban Bencana Alam

Selain tim sar gabungan TNI juga memiliki kendala saat melakukan evakuasi korban khususnya korban yang tertimbun reruntuhan bangunan pada bencana gempa bumi, kendala yang paling utama saat proses evakuasi korban adalah alat berat yang belum sampai ke daerah bencana karena akses jalan yang tertutup akibat dari bencana tersebut. Selain itu ada beberapa kendala lainnya yang dirasakan oleh TNI dalam proses evakuasi korban bencana alam diantaranya adalah sebagai berikut :¹⁸

1. Padamnya listrik yang menjadikan suatu komunikasi menjadi terbatas
2. Kurangnya alat berat karena jalan yang belum bisa dilalui, dan jumlah alat berat yang masih kurang banyak sehingga membuat proses evakuasi menjadi lambat
3. Kondisi cuaca yang tidak menentu yang membuat proses evakuasi menjadi kurang cepat
4. Dalam hal bencana banjir misalnya banyak masyarakat yang masih ingin tinggal di rumah mereka karena takut harta benda hilang dan lain sebagainya

Dalam hal evakuasi pada bencana longsor TNI juga memiliki kendala dalam proses evakuasi diantaranya adalah pada saat evakuasi biasanya hujan akan datang terus menerus mengguyur tempat lokasi kejadian sehingga menyulitkan tim gabungan untuk melakukan evakuasi, bahkan air hujan telah membuat tanah menjadi becek ditambah kondisi jalan yang terjal membuat alat berat untuk membantu proses evakuasi kesulitan untuk masuk ke lokasi kejadian. Walaupun demikian TNI bersama tim gabungan lainnya tetap berusaha mencari korban walaupun dilakukan dengan kondisi manual.¹⁹ Kendala- kendala yang terjadi di lapangan membuat anggota penyelamatan susah melakukan evakuasi secara cepat karena sarana dan alat yang kurang memadai dan juga tim yang kurang pandai dalam hal melakukan evakuasi, selain itu banyak masyarakat yang tidak mau menerima arahan yang dilakukan oleh tim penyelamatan dengan berbagai alasan sehingga perlu adanya desakan dari TNI untuk dapat membujuk masyarakat yang tidak ingin meninggalkan rumah nya untuk dapat sementara keluar dari rumah dan menuju tempat pengungsian yang telah disediakan oleh pemerintah dan instansi terkait. Kurangnya kesadaran diri masyarakat dalam bencana alam merupakan salah satu kendala yang dihadapi TNI karena banyak masyarakat yang terkadang tetap ingin tinggal walaupun sudah diberitahu oleh aparat sekalipun, sehingga dalam hal ini perlu adanya sosialisasi kepada

¹⁷ Dina Saputri, "Peran TNI dalam Penanganan Bencana" *Jurnal Sosiologi*, Volume 1, Nomor 1, (Juni 2010), hlm. 32

¹⁸ Indah Tri Putri, "Kendala TNI Dalam Penanganan Bencana" *Jurnal Universitas Indonesia Library*, Volume 1, Nomor 3, (Desember 2013), hlm. 12

¹⁹ Indra Muchlis Adnan, Muannif Ridwan, and Vivi Arfiani Siregar, "Dinamika Negara Hukum Dalam Sistem Demokrasi Pancasila Di Indonesia," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 3 (2022): 1121–38.

masyarakat untuk lebih memahami tentang bencana alam agar saat melakukan evakuasi masyarakat menerima dan tidak membantah apa yang telah diperintahkan oleh tim penyelamatan khususnya TNI.²⁰

3.4 Upaya TNI Dalam Penanganan Bencana Alam

Mitigasi adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko bencana, dimana TNI juga melakukan mitigasi dalam proses penanggulangan bencana alam dan hal ini juga sesuai dengan UU Nomor 24 tahun 2007. Menurut undang-undang ini mitigasi adalah suatu serangkaian proses usaha yang dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun juga penyadaran dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam menghadapi segala bentuk ancaman bencana yang akan datang tanpa diketahui kapan nya. Mitigasi merupakan upaya yang juga memiliki tujuan dimana tujuan dari mitigasi ini adalah sebagai berikut:²¹

1. Mitigasi dilakukan untuk mengenali resiko bila terjadi bencana alam
2. Mitigasi dilakukan untuk mengetahui perencanaan dalam proses penanggulangan bencana alam
3. Mitigasi dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana alam lebih parah lagi

Mitigasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengurangi seberapa bahaya atau buruknya sesuatu. TNI selain melakukan mitigasi juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar sadar akan bencana, dimana kebanyakan masyarakat masih kurang sadar akan bencana yang mengancam diri mereka sendiri, karena banyak fakta di lapangan saat terjadi bencana alam masih banyak masyarakat yang kurang kooperatif dalam proses evakuasi dan masih ingin tinggal di rumah mereka dengan alasan takut barang dan harta benda hilang tanpa memikirkan sebab buruk jika tetap tinggal di saat situasi darurat bencana telah disebar luas kan oleh instansi terkait. Selain itu TNI serta instansi terkait melakukan penghijauan dengan menanam tanaman berakar dalam untuk mencegah terjadinya erosi , selain itu membantu masyarakat untuk mendirikan tempat tinggal sementara dari daerah yang rawan bencana, hal ini dilakukan TNI untuk meminimalisir terjadinya korban jika sewaktu-waktu bencana alam tersebut kembali lagi.²²

Selain itu usaha lain yang dilakukan TNI dalam penanggulangan bencana khususnya setelah terjadinya bencana adalah dengan melakukan perencanaan, pencegahan, pengurangan resiko bencana, pendidikan dan pelatihan, dan menjaga peralatan peringatan dini terhadap bencana juga dilakukan oleh TNI dalam usaha saat pra bencana. BNPB telah melakukan kerjasama dengan TNI dalam penanggulangan bencana. Bencana makin menjadi bagian keseharian hidup masyarakat di Indonesia, menurut data dari BNPB kejadian bencana tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 16 persen dibandingkan pada tahun 2020 dan hal ini juga berdampak pada masyarakat yang mengungsi yang juga mengalami peningkatan sebesar 15 persen.²³

Dalam penanganan bencana alam ini semua instansi terkait bersatu padu dalam penanggulangan bencana alam dimana dalam penanggulangan bencana alam metode atau konsep yang digunakan adalah dengan konsep pentahelix atau mukli pihak dimana semua unsur seperti pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat dan media serta TNI bersatu untuk menanggung bencana alam tersebut. Sementara itu, untuk membangun postur TNI Indonesia yang cepat tanggap dalam bencana alam, mitigasi dan edukasi bencana harus terus dilakukan, tidak cukup hanya di sinkronisasi formal namun juga harus dilakukan langkah-langkah strategis untuk memastikan anak-anak bangsa sadar bahwa ada di dalam lingkungan bencana sehingga perlu selalu waspada dan memahami bencana.²⁴

Untuk itu upaya yang dilakukan TNI dalam penanggulangan bencana adalah dengan membuat suatu program yang diberi nama desa tangguh bencana, adapun pengertian dari desa tangguh bencana adalah sebuah program yang dilaksanakan oleh TNI AD dalam penanggulangan bencana dengan tujuan untuk membangun ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana alam, dan tujuan dari program ini juga untuk mengurangi resiko dan kerugian yang telah ditimbulkan oleh bencana melalui penguatan sistem manajemen bencana pada tingkat desa.²⁵ Desa tangguh bencana diperlukan karena Indonesia merupakan negara rawan terhadap bencana alam, dalam setiap bencana sudah barang tentu banyak nyawa dan harta benda yang hilang akibat kurangnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana yang datang, oleh karena itu, dengan adanya desa tangguh bencana ini merupakan langkah strategis yang diambil oleh TNI dalam membangun kekuatan masyarakat dalam menghadapi bencana alam. Adapun penerapan desa tangguh bencana ini adalah sebagai berikut:²⁶

²⁰ Mursyid, "Kapasitas TNI AD Dalam Penanganan Bencana", diakses melalui <http://www.neliti.com> pada tanggal 28 Oktober 2023, pukul 10:00 WIB

²¹ Mursyid, " Implementasi TNI Dalam Mitigasi " diakses melalui <http://www.tniad.mil.id> pada tanggal 28 Oktober 2023 pukul 10:30 WIB

²² Muhammad Ali, " TNI Dan Penanggulangan Bencana " Semarang : Dua sekawan, 2018, hlm. 140

²³ Mursyid, "Penanganan Bencana Alam" diakses melalui <http://www.simantu.pu.go.id> oada tanggal 28 Oktober 2023, pukul 13:00 WIB

²⁴ Mursyid, " Bencana Alam", diakses melalui <http://www.kompaspedia.kompas.id> pada tanggal 28 Oktober 2023, pukul 13:30 WIB

²⁵ Ishaq Ishaq and Muannif Ridwan, "A Study of Umar Bin Khatab's Ijtihad in an Effort to Formulate Islamic Law Reform," *Cogent Social Sciences* 9, no. 2 (2023): 2265522.

²⁶ Ibnu Wardana Putra, " Penanggulangan Bencana Alam " Jakarta : Erlangga, 2000, hlm. 67

1. Proses pengumpulan data beserta analisis risiko bencana di suatu desa
2. Proses pembentukan tim tanggap bencana yang beranggotakan TNI dan juga masyarakat
3. Melakukan pengembangan rencana tanggap bencana secara komprehensif
4. Melakukan pelatihan dan juga sosialisasi kepada masyarakat tentang mitigasi dan penanggulangan bencana
5. Melaksanakan program tanggap bencana darurat dan pemulihan pasca bencana

Dengan didirikannya desa tangguh bencana yang melibatkan masyarakat ini diharapkan dapat membangun ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana, dan kegiatan yang dilaksanakan dalam program desa tangguh bencana ini adalah sebagai berikut:²⁷

1. Melakukan pembentukan posko bencana yang dilengkapi dengan alat dan peralatan komunikasi yang lengkap
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang penyusunan rencana tanggap bencana
3. Peningkatan sistem peringatan dini dan evakuasi yang lebih efektif lagi
4. Melakukan pelatihan memadamkan api dan juga pertolongan pertama pada korban
5. Melakukan pelatihan pada penanggulangan bencana alam seperti risiko banjir, tanah longsor dan lain sebagainya

Dan partisipasi masyarakat adalah kunci keberhasilan desa tangguh bencana ini karena jika masyarakat tidak mau mengikuti maka program ini tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

TNI memiliki peran dalam proses penanggulangan bencana alam diantaranya adalah TNI berperan dalam membantu proses penyelamatan dan evakuasi korban, TNI berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar terhadap perlindungan kepada kelompok rentan, menangani pengungsi dan berperan aktif dalam pemilihan dan perbaikan sarana dan prasarana umum lainnya seperti memperbaiki instalasi air bersih, berperan aktif dalam membantu proses pembersihan puing reruntuhan bangunan dan juga berperan dalam pendistribusian logistik makanan dan obat-obatan. Selain itu peran TNI adalah sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan, bimbingan dan dukungan teknis kepada masyarakat dalam membangun ketangguhan suatu desa atau daerah.

Adapun kendala yang dihadapi TNI dalam proses penanganan dan evakuasi korban bencana alam adalah padamnya listrik yang menjadikan suatu komunikasi menjadi terbatasnya, kurang nya alat berat karena jalan yang belum bisa dilalui dan jumlah alat berat yang masih kurang banyak sehingga membuat evakuasi menjadi lambat, kondisi cuaca yang tidak menentu, dan upaya yang dilakukan TNI dalam penanganan bencana alam adalah dengan membuat suatu program yang diberi nama desa tangguh bencana, dimana penerapan desa tangguh bencana ini adalah dengan melakukan proses pengumpulan data beserta analisis risiko bencana di suatu desa, pembentukan tim tanggap bencana yang beranggotakan TNI dan masyarakat, melakukan pengembangan rencana tanggap bencana secara komprehensif, melakukan pelatihan dan juga sosialisasi kepada masyarakat tentang mitigasi dan penanggulangan bencana, melaksanakan program tanggap darurat dan pemulihan bencana serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjadi masyarakat yang tanggap terhadap bencana alam.

1.1 Saran/Rekomendasi

Masyarakat harus dapat mengerti dan memahami tentang bencana alam dan harus menjadi masyarakat yang tanggap akan bencana sehingga pada saat bencana datang masyarakat siap dalam penanganan bencana tersebut dan pemerintah serta instansi terkait juga harus siap dalam pelaksanaan penanggulangan bencana agar jika terjadi bencana bisa lebih cepat tanggap dalam proses evakuasi korban

REFERENSI

Adnan, Indra Muchlis, Muannif Ridwan, and Vivi Arfiani Siregar. "Dinamika Negara Hukum Dalam Sistem Demokrasi Pancasila Di Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 3 (2022): 1121–38.

Afrizal, DR. 2010. *Metode Penelitian*, Jakarta : Kencana

Ali, Mohammad, 2018. *TNI Dan Penanggulangan Bencana*, Semarang : Dua Sekawan

²⁷ Ibnu Wardana Putra, " Penanggulangan Bencana Alam",

- Beru, David, 2007. *Pokok- Pokok Pikiran Sosiologi*, Jakarta : PT. Rineka Aditama
- Feriyanto, Andri, 2015. *Ilmu Geografi Indonesia*, Jakarta : Pustaka Baru
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- Ishaq, Ishaq, and Muannif Ridwan. "A Study of Umar Bin Khatab's Ijtihad in an Effort to Formulate Islamic Law Reform." *Cogent Social Sciences* 9, no. 2 (2023): 2265522.
- Huntington, P. Samuel, 2018. *Prajurit Dan Negara*, Jakarta : Rineka Cipta
- Octavia, amarulla, 2007. Konteks Bencana Alam di Indonesia, *Jurnal Spektran*
- Pribadi. K. Argo, 2020. Implementasi Manajemen Resiko Bencana, *Jurnal BNPB*
- Putri, Indah Tri, 2013. Kendala TNI Dalam Penanganan Bencana, *Jurnal Universitas Indonesia Library*
- Putra, Ibnu Wardana, 2000. *Penanggulangan Bencana Alam*, Jakarta : Erlangga
- Rahman, Abdul. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Geografi*, Jakarta : Kencana
- Ridwan, Muannif, A M Suhar, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.
- Soendari, Tjutju. "Metode Penelitian Deskriptif." *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka* 17 (2012).
- Santoso, Budi, 2009. *TNI Tameng Negara*, Bandung : Mandar Maju
- Sartika, Dewi, 2004. *Bencana Alam Di Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sarwono, 2010. *Peran TNI Dalam Manajemen Bencana Alam*, Bandung : Mandar Maju
- Rahmat, Aulia, 2010. *Bencana Alam Di Indonesia*, *Jurnal Strategi Kampanye Militer*
- Saputri, Dina, 2013. Peran TNI Dalam Penanganan Bencana, *Jurnal Sosiologi*
- Triani, Ani, 2015. Peran TNI Dalam Penanganan Bencana Alam BNPB, *Jurnal Riset Kebencanaan Indonesia*
- Wardoyo, Eko. 2018. *Bencana Alam Di Indonesia Peran TNI*, *Jurnal Riset Kebencanaan Indonesia*
- Bencana Alam"* diakses melalui <http://www.kompaspedia.kompas.id>
- Implementasi TNI Dalam Penanganan Bencana"* diakses melalui <http://www.neliti.com>
- Peran TNI Dalam Penanggulangan Bencana"* diakses melalui <http://http://www.detik.com>
- Mitigasi TNI Dalam Mitigasi"* diakses melalui <http://www.tniad.mil.id>
- Penanganan Bencana Alam"*, diakses melalui <http://www.simantu.pu.go.id>